

ABSTRAK

Asep Suryana (1181020015): Pemikiran K.H Achmad Siddiq tentang Ukhuwah Basyariyah dalam Konteks Masyarakat Multikultural Indonesia

Penelitian ini membahas pemikiran K.H. Achmad Siddiq tentang *ukhuwah basyariyah* dalam konteks masyarakat multikultural di Indonesia. K.H. Achmad Siddiq dikenal sebagai salah satu tokoh penting Nahdlatul Ulama yang memperkenalkan *Trilogi Ukhuwah*, yaitu *ukhuwah islamiyah*, *ukhuwah wathaniyah*, dan *ukhuwah basyariyah* sebagai strategi memperkuat persatuan umat dan bangsa. Penelitian ini menggali secara komprehensif mengenai bagaimana konsep *ukhuwah basyariyah* menurut K.H Achmad Siddiq, bagaimana latar belakang pemikiran tersebut muncul, serta relevansinya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia yang multikultural. Konsep *ukhuwah basyariyah* yang menekankan persaudaraan kemanusiaan lintas agama, budaya, dan etnis memiliki relevansi signifikan sebagai basis toleransi dan kerukunan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah hermeneutik (untuk menafsirkan teks dan karya K.H. Achmad Siddiq), sosiologi agama (untuk melihat fungsi sosial pemikiran tersebut dalam masyarakat), dan teori agama (untuk memahami fungsi agama dalam menjaga kohesi sosial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran KH. Achmad Siddiq bersifat inklusif, humanis, dan universal. Nilai-nilai *ukhuwah basyariyah* yang beliau gagas sejalan dengan prinsip Islam *rahmatan lil 'alamin* dan selaras dengan konsep multikulturalisme yang menempatkan keberagaman sebagai kekayaan, bukan ancaman. Konsep ini dapat dijadikan pijakan normatif dan praktis dalam membangun kohesi sosial, memperkuat nasionalisme, dan meneguhkan identitas kebangsaan yang berbasis pada kemanusiaan universal.

Dengan demikian, pemikiran K.H. Achmad Siddiq tentang ukhuwah basyariyah dapat dipandang sebagai kontribusi penting dalam pengembangan wacana toleransi dan pluralisme di Indonesia, sekaligus sebagai pilar etis untuk memperkuat persatuan bangsa di tengah keberagaman.

Kata kunci: K.H. Achmad Siddiq, ukhuwah basyariyah, multikulturalisme, Indonesia